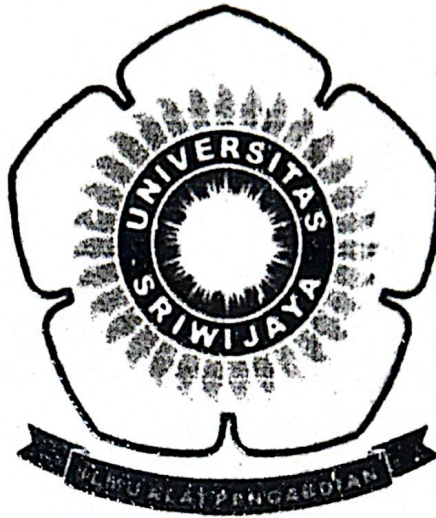


**DAMPAK PENGHASILAN INDIVIDU ATAS *EDUCATION*
MISMATCH DISEKTOR PARIWISATA
KOTA PAGAR ALAM**



Skripsi Oleh:

Mochammad Rizki Salman

(01021282126050)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“DAMPAK PENGHASILAN INDIVIDU ATAS *EDUCATION MISMATCH*
DISEKTOR PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM”**

Disusun Oleh :

Nama : Mochammad Rizki Salman

NIM : 01021282126050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 4 Juni 2025


Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK PENGHASILAN INDIVIDU ATAS *EDUCATION MISMATCH* DISEKTOR PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM

Nama : Mochammad Rizki Salman

Nim : 01021282126050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 06 Agustus 2025

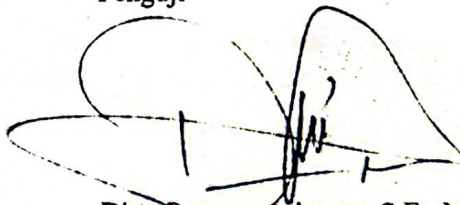
Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

Penguji



Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si

NIP. 198609232019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Rizki Salman
NIM : 01021282126050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

“Dampak Penghasilan Individu Atas *Education Mismatch* Disektor Pariwisata Kota Pagar Alam”

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 28 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 11 September 2025

Pembuat Pernyataan



Mochammad Rizki Salman

01021282126050

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra’d, Ayat 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal yang baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"

(Edwar Satria)

Skripsi ini penulis dipersembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua tercinta
- Keluarga Besar
- Teman-teman penulis
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, kesempatan, dan kekuatan yang diberikan sehingga penelitian dengan judul “Dampak Penghasilan Individu atas *Education Mismatch* di Sektor Pariwisata Kota Pagar Alam” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu tahapan akademik untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya karya ilmiah ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Selama proses penulisan, saya memperoleh dorongan, masukan, serta arahan yang sangat berarti, baik dari dosen, keluarga, maupun pihak lain yang terkait. Atas segala bentuk perhatian tersebut, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik sebagai bahan bacaan akademis maupun sebagai referensi praktis bagi pihak yang berkepentingan dengan perkembangan sektor pariwisata di Kota Pagar Alam.

Indralaya, 11 September 2025



Mochammad Rizki Salman
01021282126050

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua ibu dan ayah tercinta, yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi terbesar saya untuk bisa membanggakan mereka dengan meraih gelar sarjana. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas doa yang selalu menyertai setiap langkah saya, atas kesabaran menghadapi segala kesulitan yang dihadapi, serta atas dukungan moral dan materi yang selalu diberikan.
3. Paman saya, Mak Farhan, yang telah turut membantu dalam pembiayaan pendidikan saya hingga dapat menempuh jenjang sarjana. Terima kasih atas dukungan, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan. Bantuan dan kebaikan Mak Farhan menjadi sumber motivasi tambahan bagi saya untuk terus berusaha dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Paman mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, bimbingan, dan arahan yang diberikan. Setiap masukan, saran, dan dukungan Ibu sangat berarti bagi kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si, selaku dosen penguji, yang telah dengan sabar memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kak Aris yang telah membantu saya dalam mencari responden untuk penelitian ini. Bantuan dan dukunganmu sangat membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

10. Ida Mardiana atas dukungan dan kebersamaan selama menempuh studi. Kehadiranmu sangat berarti dan membantu saya melewati berbagai tantangan perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman dekat dan sahabat-sahabat terbaik saya, khususnya Lios, Ariski, Hafiz, Kevin, Rizki Sulistiyo, Jhon, Irham, Yogi dan Akendra. Terima kasih karena selalu ada untuk saya, memberi semangat, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan motivasi saat saya merasa lelah atau ragu. Kebersamaan kalian sangat berarti dan membantu saya menyelesaikan studi serta skripsi ini.
12. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi, dukungan, dan inspirasi yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Indralaya, 11 September 2025



Mochammad Rizki Salman
01021282126050

ABSTRAK

DAMPAK PENGHASILAN INDIVIDU ATAS *EDUCATION MISMATCH* DISEKTOR PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM

Oleh:

Mochammad Rizki Salman, Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghasilan individu, usia, jenis kelamin, dan status pernikahan terhadap peluang terjadinya *education mismatch* pada sektor pariwisata di Kota Pagar Alam. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung dengan teknik wawancara terhadap 60 pekerja di sektor pariwisata. Analisis dilakukan menggunakan model regresi logistik biner untuk mengukur pengaruh variabel penghasilan individu dan variabel demografis, yaitu usia, jenis kelamin, dan status pernikahan, terhadap probabilitas terjadinya *education mismatch*. Hasil penelitian menunjukkan usia dan perempuan berpengaruh signifikan terhadap probabilitas mengalami *education mismatch* di sektor pariwisata Kota Pagar Alam namun arah pengaruhnya berbeda, dengan usia berpengaruh negatif dan perempuan berpengaruh positif. Status pernikahan dan penghasilan individu memiliki arah yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas mengalami *education mismatch* di sektor pariwisata Kota Pagar Alam.

Kata Kunci: *Education Mismatch*, Penghasilan Individu, Usia, Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Sektor Pariwisata

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

THE IMPACT OF INDIVIDUAL INCOME ON EDUCATION MISMATCH IN THE TOURISM SECTOR OF PAGAR ALAM CITY

by:

Mochammad Rizki Salman, Yunisvita

This study aims to analyze the influence of individual income, age, gender, and marital status on the opportunity for educational mismatch in the tourism sector in Pagar Alam City. The data in this study was obtained through a direct survey with interview techniques of 60 workers in the tourism sector. The analysis was conducted using a binary logistic regression model to measure the influence of individual income variables and demographic variables, namely age, gender, and marital status, on the probability of educational mismatch. The results of the study show that individual income has a positive but not significant effect on education mismatch. Age and gender have a significant effect, where age has a negative effect and gender (female) tends to be more at risk of mismatch. Meanwhile, marital status does not have a significant effect on education mismatch in the tourism sector of Pagar Alam City.

Keywords: Education Mismatch, Individual Income, Age, Gender, Marital Status, Tourism Sector

Acknowledge,

*Head of the Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mochammad Rizki Salman
NIM : 01021282126050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Judul : Dampak Penghasilan Individu Atas *Education Mismatch* Disektor Pariwisata Kota Pagar Alam

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Mochammad Rizki Salman
	NIM	: 01021282126050
	Tempat, Tanggal Lahir	: Bandung, 08 Juni 2002
	Alamat	: Jalan Gunung, Suka Maju, Pagaralam Utara. Kota Pagar Alam
	No. Handphone	: 082179790110
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 165 cm	
Berat Badan	: 45 kg	
Email	: rizkisalman94@gmail.com	
Pendidikan		
2008-2011	SD Negeri Awigombong 03 Kota Bandung	
2011-2014	MI Al Anshor Kota Pagar Alam	
2014-2017	SMP Muhammadiyah Kota Pagar Alam	
2017-2020	SMA Negeri 1 Kota Pagar Alam	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keputusan Pekerja	11
2.1.2 Konsep <i>Educational Mismatch</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pikir	22
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup	26

3.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Tenik Analisis Data	29
3.4.1	Regresi Logistik Biner	29
3.4.2	Tabulasi Silang	30
3.4.3	Pengujian Kelayakan Model.....	31
3.4.3.1	<i>Goodness of Fit Test</i> (Uji Kelayakan Model Regresi).....	31
3.4.3.2	<i>Overall model fit</i> (Menilai Keseluruhan Model)	31
3.4.3.3	<i>Nagelkerke's R square</i> (Uji Koefisien Determinasi)	32
3.4.4	Pengujian Statistik	33
3.4.4.1	Uji <i>Omnibus Test Of Model Coefficient</i>	33
3.4.4.2	Uji Wald	33
3.4.4.3	<i>Odds Ratio</i> (Uji Rasio Peluang)	34
3.5	Definisi Operasional Variabel	35
3.5.1	Variabel dependen	35
3.5.2	Variabel Independen	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Statistik Deskriptif	37
4.2	Karakteristik Responden.....	38
4.2.1	Responden Menurut Penghasilan Individu.....	38
4.2.2	Rseponden Menurut Usia.....	40
4.2.3	Responden Menurut Jenis Kelamin	41
4.2.4	Responden Menurut Status Pernikahan.....	41
4.2.5	Responden Menurut <i>Education Mismatch</i>	42
4.3	Tabulasi Silang.....	44
4.3.1	Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Penghasilan Individu	44
4.3.2	Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Usia	46
4.3.3	Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Jenis Kelamin.....	47
4.3.4	Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Status Pernikahan	49
4.4	Pengujian Kelayakan Model	50

4.4.1	<i>Goodness of Fit Test</i> (Uji Kelayakan Model Regresi).....	50
4.4.2	<i>Overall model fit</i> (Menilai Keseluruhan Model).....	51
4.4.3	Nagelkerke's R square	51
4.5	Pengujian Hipotesis	52
4.5.1	Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	52
4.5.2	Analisis Regresi Logistik	53
4.5.3	Uji <i>Wald</i>	54
4.5.4	Odds Ratio (OR).....	56
4.5.4.1	Hubungan Antara <i>Education Mismatch</i> dengan Penghasilan Individu.....	56
4.5.4.2	Hubungan Antara <i>Education Mismatch</i> dengan Usia	57
4.5.4.3	Hubungan Antara <i>Education Mismatch</i> dengan Jenis Kelamin.....	59
4.5.4.4	Hubungan Antara <i>Education Mismatch</i> dengan Status pernikahan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Penghasilan Individu	39
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Usia	40
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Menurut Status Pernikahan	42
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Menurut <i>Education Mismatch</i>	43
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan	44
Tabel 4. 8 Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Penghasilan Individu ...	45
Tabel 4. 9 Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Usia	47
Tabel 4. 10 Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 11 Tabulasi Silang <i>Education Mismatch</i> dan Status Pernikahan	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Overall model fit</i>	51
Tabel 4. 14 Uji Signifikansi Secara Keseluruhan	52
Tabel 4. 15 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Logistik	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Pagar Alam Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (Persen), 2023.	1
Gambar 1. 2 Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Menurut Sektor Pariwisata Kota Pagar Alam, 2023.....	3
Gambar 1. 3 Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin yang Termasuk Sektor Pariwisata Kota Pagar Alam, 2023 (Persen).	6
Gambar 2. 1 Upah Reservasi.....	11
Gambar 2. 2 Alokasi Waktu Siklus Hidup	13
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

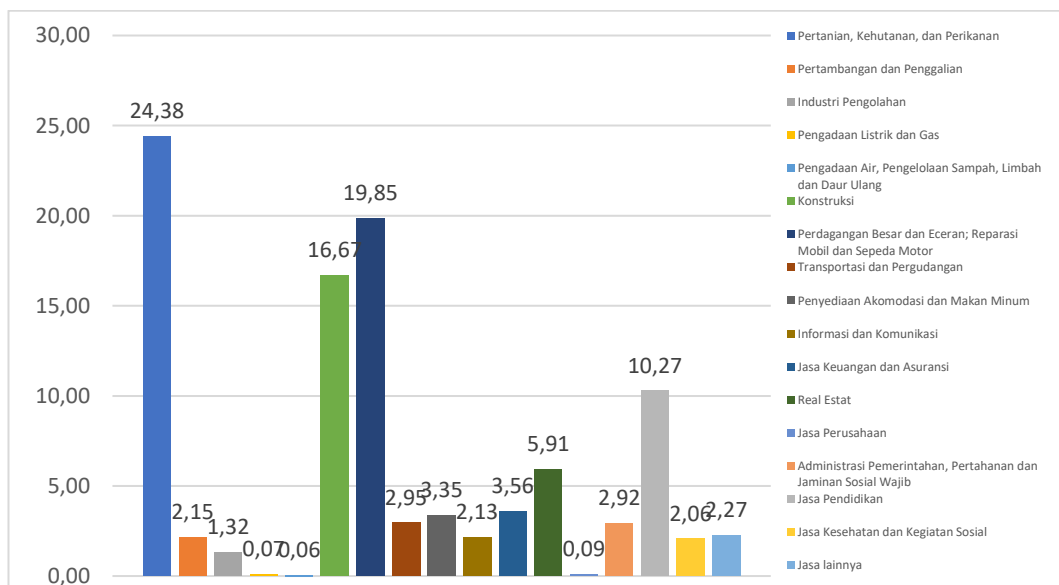
	Halaman
Lampiran 1. Statistik Deskriptif	68
Lampiran 2. Tabulasi Silang	68
Lampiran 3. Uji Kelayakan Model	69
Lampiran 4. Uji Overall Model Fit Test	69
Lampiran 5. Nagelkerke R square	70
Lampiran 6. Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan F)	70
Lampiran 7. Uji Wald (Uji Parsial t)	70
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 9. Kuisioner Penelitian	72
Lampiran 10. Data Kuisioner	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pagar Alam yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi besar di sektor pariwisata, yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian daerah Kota Pagar Alam. Potensi tersebut diukur dari besarnya kontribusi PDRB sektor pariwisata, seiring dengan banyaknya destinasi wisata yang dimiliki Kota Pagar Alam. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dasarnya merupakan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu daerah, atau jumlah nilai barang dan jasa yang diproduksi di wilayah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan sebagai konsumsi akhir masyarakat (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023).

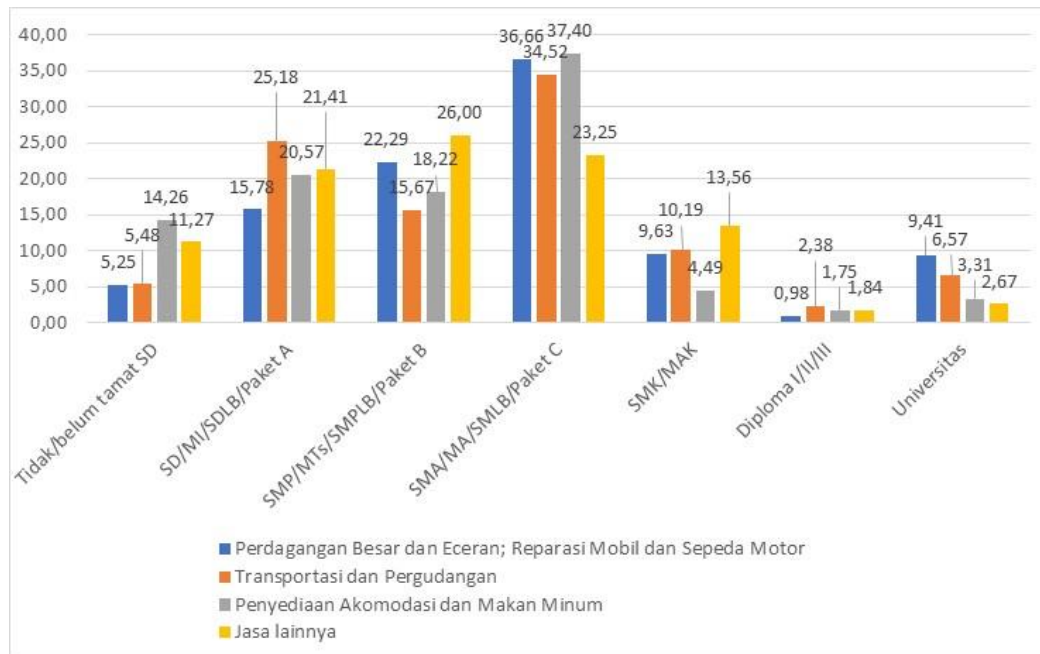


Gambar 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Pagar Alam Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (Persen), 2023.
 Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023 (diolah)

Menurut kementerian pariwisata cakupan dari aktivitas pariwisata dalam klasifikasi lapangan usaha yaitu, perdagangan besar dan eceran, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, dan jasa lainnya (Kemenparekraf, 2022). Berdasarkan Gambar 1.1 distribusi sektor pariwisata memiliki proporsi kontribusi yang besar terhadap perekonomian, terutama melalui perdagangan besar dan eceran sebesar 19,85 persen. Proporsi lainnya berasal dari sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 3,35 persen, transportasi dan pergudangan sebesar 2,95 persen, serta jasa lainnya sebesar 2,27 persen. Besarnya akumulasi proporsi seluruh sektor pariwisata ini menunjukkan bahwa sektor tersebut memegang peranan penting dalam struktur ekonomi kota Pagar Alam. Tingginya proporsi sektor pariwisata terhadap PDRB ini mencerminkan besarnya pendapatan daerah Kota Pagar Alam di sektor pariwisata dan ketergantungan banyak tenaga kerja pada sektor ini untuk mata pencaharian mereka. Meskipun demikian, apabila individu bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, hal ini dapat berdampak pada produktivitas dan potensi pendapatan. Fenomena ini dikenal sebagai *education mismatch*, yaitu kondisi di mana tingkat pendidikan seseorang tidak sejalan dengan persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang dijalankan (Orbay et al., 2021).

Fenomena *education mismatch* ini ditunjukkan dari data distribusi penduduk yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam sektor pariwisata di Kota Pagar Alam pada tahun 2023. Umumnya pekerja di sektor pariwisata berpendidikan SMA sederajat seperti, hotel, restoran, agen perjalanan, pemandu wisata, dan usaha kuliner (Kemenparekraf, 2022). Fenomena

tersebut tercermin dari dominasi pekerja lulusan SMA di sektor pariwisata Kota Pagar Alam.



Gambar 1. 2 Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Menurut Sektor Pariwisata Kota Pagar Alam, 2023.
Sumber: BPS, Kota Pagar Alam Agustus 2023 (diolah)

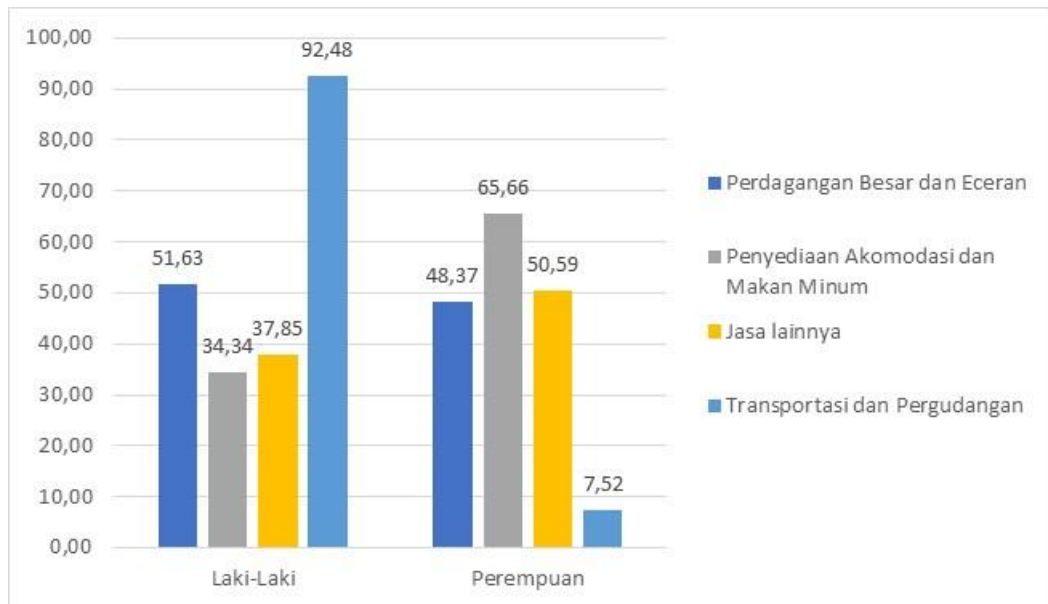
Berdasarkan kelompok lulusan SMA/MA/SMLB/Paket C mendominasi hampir seluruh subsektor, dengan kontribusi tertinggi di subsektor perdagangan besar dan eceran sebesar 36,66 persen, diikuti oleh transportasi dan pergudangan yang mencapai 37,40 persen. Pada subsektor lainnya, seperti penyediaan akomodasi dan makan minum, kelompok ini juga mencatatkan angka yang tinggi, yaitu 34,52 persen. Dominasi ini menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut lebih banyak menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan menengah, yang umumnya memiliki keterampilan praktis dan kesiapan kerja langsung tanpa memerlukan pendidikan tinggi formal.

Lulusan SMP/MTS/SMPLB/Paket B juga memberikan kontribusi besar, terutama di bidang perdagangan besar dan eceran dengan 25,18 persen, serta transportasi dan pergudangan sebesar 21,41 persen. Hal ini menggambarkan adanya *undereducation*, dikarekan sektor pariwisata yang sebagian besar SMA terutama pada transportasi dan perhotelan (Sánchez-cubo et al., 2023). Sementara itu, lulusan Diploma I/II/III dan Universitas menunjukkan persentase yang relatif kecil di seluruh subsektor. Lulusan diploma, kontribusi tertinggi tercatat pada penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,63 persen, sedangkan untuk lulusan universitas, angka tertinggi adalah 9,41 persen di subsektor Perdagangan Besar dan Eceran. Dominasi pekerja berpendidikan SMA yang hanya sekitar 36 persen di seluruh subsektor menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di sektor pariwisata Kota Pagar Alam berasal dari tingkat pendidikan lain. Kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan terjadinya fenomena *educational mismatch* di sektor pariwisata Kota Pagar Alam, dimana kualifikasi pendidikan pekerja tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di sektor pariwisata yang kebanyakan memerlukan pendidikan SMA (Sánchez-cubo et al., 2023).

Fenomena pendidikan di sektor pariwisata Kota Pagar Alam menunjukkan adanya peluang terjadinya *education mismatch*. Salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya *education mismatch* adalah upah. Tingkat upah yang diterima pekerja sering kali tidak mencerminkan tingkat pendidikan yang dimiliki, sehingga lulusan dengan kualifikasi tinggi mungkin terpaksa menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya akibat keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia (Sukanti & Sulistyaningrum, 2022). Tingkat pendidikan lebih rendah

dari yang dipersyaratkan untuk pekerjaannya cenderung memperoleh manfaat berupa upah lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain yang memiliki tingkat pendidikan setara tetapi bekerja di pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan mereka. Tingkat pendidikan lebih tinggi dari yang dipersyaratkan untuk pekerjaannya justru mengalami penalti berupa upah lebih rendah (Hartato, 2020). Tren ini terjadi karena meskipun memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, para pekerja ini dapat memperoleh upah yang lebih tinggi karena memiliki keterampilan dan kemampuan yang di butuhkan oleh pemberi kerja. Sedangkan, pekerja berpendidikan lebih mungkin memiliki keterampilan yang tidak relevan dengan pekerjaan disektor tertentu seperti pariwisata meskipun mereka memiliki pendidikan tinggi (Setiyaningsih et al., 2024).

Berdasarkan data distribusi penduduk yang bekerja di sektor pariwisata Kota Pagar Alam tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin, pekerja laki-laki paling banyak terlibat di subsektor transportasi dan pergudangan, dengan persentase sangat tinggi mencapai 92,48 persen. Selain itu, laki-laki juga mendominasi subsektor perdagangan besar dan eceran dengan angka 51,63 persen. Subsektor lain, seperti penyediaan akomodasi dan makan minum serta jasa lainnya, pekerja laki-laki masing-masing berkontribusi sebesar 34,34 persen dan 37,85 persen. Hal ini mencerminkan adanya kecenderungan spesialisasi pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki cenderung mendominasi pekerjaan yang melibatkan mobilitas fisik tinggi, seperti transportasi dan pergudangan (Cortés, Patricia, 2020).



Gambar 1. 3 Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin yang Termasuk Sektor Pariwisata Kota Pagar Alam, 2023 (Persen).

Sumber: BPS, Kota Pagar Alam Agustus 2023 (diolah)

Sementara itu, pekerja perempuan lebih mendominasi di subsektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dengan kontribusi sebesar 65,66 persen. Perempuan juga memiliki peran yang signifikan di subsektor Jasa lainnya, mencapai 50,59 persen. Subsektor perdagangan besar dan eceran, keterlibatan perempuan hampir sebanding dengan laki-laki, dengan angka 48,37 persen. Namun, pada subsektor transportasi dan pergudangan, pekerja perempuan hanya mencatatkan angka yang sangat kecil, yaitu 7,52 persen. Perbedaan distribusi ini mencerminkan adanya kecenderungan spesialisasi pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Perempuan lebih terlibat dalam sektor yang berkaitan dengan jasa dan pelayanan, terutama di bidang akomodasi dan makan minum (Passaretta et al., 2023). Hal ini mengindikasikan adanya pola pekerjaan yang berbeda sesuai dengan karakteristik pekerjaan di subsektor tertentu.

Fenomena *education mismatch* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu atau ekonomi, tetapi juga oleh demografi, seperti jenis kelamin. Berdasarkan sektor pekerjaan memberikan apresiasi yang berbeda terhadap pendidikan perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan sektor yang menghargai pendidikan, tambahan tahun pendidikan lebih menguntungkan perempuan, sedangkan di sektor yang kurang menghargai, perempuan cenderung terkonsentrasi pada pekerjaan berupah rendah atau dengan persyaratan pelatihan ketat (Lasso-Dela-Vega et al., 2023). Seperti pada sektor perhotelan, perempuan cenderung lebih sering mengalami *education mismatch* dibandingkan laki-laki, yang menunjukkan bahwa mereka menghadapi hambatan struktural dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan (Lopes & Sargento, 2024). Hal ini dikarenakan seorang laki-laki mengalami *overeducation* dalam sektor yang didominasi oleh laki-laki, lebih mungkin untuk mencari pekerjaan lain yang lebih sesuai dengan kualifikasinya atau beralih ke sektor lain. Sementara itu, perempuan yang mengalami *overeducation* mungkin lebih cenderung bertahan dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan mereka karena keterbatasan pilihan akibat norma sosial atau preferensi fleksibilitas kerja (Passaretta et al., 2023).

Di sisi lain variabel usia memiliki peran penting dalam menentukan peluang terjadinya *educational mismatch*, baik dalam bentuk *overeducation* maupun *undereducation*. Peningkatan usia pada pekerja yang mengalami *overeducation* meningkatkan pendapatan individu mereka sehingga kondisi *overeducation* bersifat sementara dan akan berkurang seiring bertambahnya usia serta pengalaman kerja (Yunisvita et al., 2020). Pekerja yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman

kerja yang lebih kaya, sehingga lebih mungkin memperoleh posisi yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor usia dan pengalaman kerja berperan penting dalam menentukan kesesuaian antara pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh (Yunisvita et al., 2022). Berdasarkan prespektif lain, usia juga memiliki pengaruh terhadap *undereducation*, dimana pekerja yang lebih tua memiliki kemungkinan lebih kecil mengalami *undereducation* dibandingkan pekerja yang lebih muda. Sehingga, kelompok usia ini umumnya tidak menghadapi masalah ketidakcocokan (Sitorus & Wicaksono, 2020).

Status pernikahan memiliki pengaruh yang kompleks terhadap peluang terjadinya *education mismatch* di pasar tenaga kerja. Perempuan yang menikah cenderung memiliki kemungkinan lebih rendah untuk mengalami kelebihan pendidikan (*overqualification*), dibandingkan dengan perempuan yang tidak menikah. Hal ini menunjukkan bahwa status kawin dapat menjadi salah satu faktor yang melindungi pekerja dari ketidaksesuaian pendidikan, meskipun efek ini tidak terlihat pada mereka yang berstatus janda atau bercerai (Lu & Li, 2021). Pekerja yang menikah justru lebih sering berada dalam kondisi *undereducation*, di mana mereka menduduki posisi yang membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan yang mereka miliki. Sebaliknya, mereka yang tidak menikah memiliki risiko lebih besar untuk mengalami *overeducation*, meskipun perbedaannya tidak selalu besar. Sebaliknya, mereka yang berstatus janda menunjukkan peluang lebih tinggi untuk mengalami ketidaksesuaian pendidikan, baik dalam bentuk *undereducation* maupun *overeducation* (Akgüç & Parasnis,

2023). Status pernikahan ternyata memberikan keuntungan dari sisi ekonomi, di mana pekerja yang menikah memiliki kecenderungan mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menikah (Hasibuan & Handayani, 2021).

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada bagaimana *education mismatch* memengaruhi upah, penelitian ini mengambil pendekatan sebaliknya, yaitu menjadikan *education mismatch* sebagai variabel yang dipengaruhi oleh upah individu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana variasi tingkat pendapatan atau upah dapat berkontribusi pada peluang terjadinya *education mismatch*, khususnya di Kota Pagar Alam. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam analisis *education mismatch* dengan mempertimbangkan aspek ekonomi sebagai faktor pendorong, bukan hanya sebagai hasil. Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan konteks Kota Pagar Alam, yang memiliki struktur ekonomi unik dengan dominasi sektor pariwisata, untuk memberikan temuan yang relevan secara spesifik terhadap kondisi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh faktor pendapatan individu, usia, jenis kelamin dan status pernikahan terhadap peluang terjadi *educational mismatch* pada sektor pariwisata di Kota Pagaralam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti pendapatan individu, usia, jenis

kelamin, dan status pernikahan terhadap peluang terjadinya *education mismatch* pada sektor pariwisata di Kota Pagaralam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam mengisi kesenjangan literatur dengan menawarkan perspektif baru, yakni melihat *education mismatch* sebagai variabel yang dipengaruhi oleh upah, berbeda dari penelitian sebelumnya. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dan tenaga kerja di sektor pariwisata Kota Pagar Alam memahami hubungan antara struktur pengupahan dan *education mismatch*, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjei, P., & Baah-Boateng, W. (2023). Determinants of education-job vertical mismatch in urban Ghana. *International Journal of Education Economics and Development*, 14(1), 56–69. <https://doi.org/10.1504/IJEED.2023.10042296>
- Akgüç, M., & Parasnis, J. (2023). Occupation–Education Mismatch of Immigrant Women in Europe. *Social Indicators Research*, 170(1), 75–98. <https://doi.org/10.1007/s11205-023-03066-0>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Keadaan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2023.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023. August 2023*.
- Borjas, G. J. (2016). Labor economics. In *McGraw-Hill Education* (Vols. 3–4). <https://doi.org/10.9783/9781512803792-018>
- Carmichael, F., Darko, C., & Kanji, S. (2021). Wage effects of educational mismatch and job search in Ghana and Kenya. *Education Economics*, 29(4), 359–378. <https://doi.org/10.1080/09645292.2021.1900790>
- Cortés, Patricia, J. P. (2020). Children an the remaining gender grps in the labor market. *NBER Working*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
- Darko, C. K. (2020). Do you really need it ? Educational mismatch and earnings in Ghana. *Review of Development Economics*, 24(4), 1365–1392. <https://doi.org/10.1111/rode.12681>
- Ehrenberg, R. G., Smith, R. S., & Hallock, K. F. (2021). Modern labor economics: Theory and public policy. In *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. <https://doi.org/10.4324/9780429327209>
- Ginting, C. Y., & Kamarni, N. (2024). Qualification mismatch dan dampaknya terhadap upah pekerja di indonesia : heckman two step method. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 254–263. <https://doi.org/10.31849/jieb.v21i2.22668>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartato, H. (2020). The analysis of vertical mismatch and manufacturing labor wage by using cramer’s v method. *Jurnal Public Policy*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35308/jpp.v6i1.1564>

- Hasibuan, E., & Handayani, D. (2021). Pengaruh qualification mismatch terhadap upah tenaga kerja di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 29(1), 1–16. <https://doi.org/10.14203/jep.29.1.2021.1-16>
- Hosmer, W. D., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- ILO. (2018). Measurement of qualifications and skills mismatches of persons in employment. In *20th International Conference of Labour Statisticians Geneva* (Issue October).
- Iriondo, I. (2022). Determinants and wage effects of educational mismatch in Spain. *Educación XXI*, 25(1), 219–249. <https://doi.org/10.5944/educXXI.30580>
- Kemenparekraf. (2022). *Cakupan Aktivitas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*.
- Krejcie, R., V.Morgan, & W., D. (1996). Determining sample size for research activities, educational and psychological measurement. *International Journal of Employment Studies*, 18(1), 89–123. <https://doi.org/10.1177/001316447003000>
- Lasso-Dela-Vega, E., Sánchez-Ollero, J. L., & García-Pozo, A. (2023). Effects of educational mismatch on wages across industry and occupations: sectoral comparison. *International Journal of Manpower*, 44(9), 237–255. <https://doi.org/10.1108/IJM-02-2022-0081>
- Lopes, A. S., & Sargento, A. (2024). Quitters from hospitality industry: misfit or just looking for better conditions? *Administrative Sciences*, 14(6), 111. <https://doi.org/10.3390/admsci14060111>
- Lu, Y., & Li, X. (2021). Vertical education-occupation mismatch and wage inequality by race/ethnicity and nativity among highly educated US workers. *Social Forces*, 100(2), 706–737. <https://doi.org/10.1093/sf/soaa145>
- Mandrone, E., Pastore, F., Quintano, C., Radicchia, D., & Rocca, A. (2022). *Determinants and wage effects of overeducation in Italy*. 12(3), 130–155. <https://doi.org/10.53223/Sinappsi>
- Marioni, S. (2020). Overeducation in the labour market: evidence from Brazil. *Education Economics*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09645292.2020.1832201>
- Orbay, B. Z., Aydede, Y., & Erkol, N. (2021). Why does field of study – occupation mismatch have no effect on wages in Turkish labour markets? *Applied Economics*, 53(58), 1–19. <https://doi.org/10.1080/00036846.2021.1937500>

- Passaretta, G., Sauer, P., Schwabe, U., & Weßling, K. (2023). The role of overeducation and horizontal mismatch for gender inequalities in labor income of higher education graduates in Europe. *Research in Comparative and International Education*, 18(1), 123–146. <https://doi.org/10.1177/17454999231158042>
- Ragoobur, V. T. (2022). Education mismatch and wages in mauritius: premium or penalty. *Review of Economics*, 73(2), 103–129. <https://doi.org/10.1515/roe-2021-0036>
- Sánchez-cubo, F., Castilla, U. De, Mancha, L., & García-pozo, A. (2023). *Assessing educational mismatch in the Spanish hospitality industry*. 26(1), 235–250.
- Setiyaningsih, R., Panjawa, J. L., Laut, L. T., & Retno, R. (2024). *Qualification mismatch and labor wage implications*. 13(3), 356–366. <https://doi.org/10.15294/edaj.v13i3.11873>
- Sitorus, F. M., & Wicaksono, P. (2020). The determinant of educational mismatch and its correlation to wages. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 163–176. <https://doi.org/10.29259/jep.v18i2.12788>
- Sitorus, F. M., & Wicaksono, P. (2022). The Effect of Educational Mismatch on Wages: A Comparative Study of Migrant and Native Workers. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 135–150. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i2.13937>
- Sukanti, N., & Sulistyanningrum, E. (2022). Mismatch effect between education, workers, and occupations on the labor market in Indonesia. *Southeast Asian Journal of Economics*, 1(3), 103–133.
- Tang, R., & Wang, G. (2021). Educational mismatch and income inequality. *Economic Modelling*, 100(1), 105525. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.105525>
- Vivatsurakit, T., & Vechbanyongratana, J. (2021). Education–occupation mismatch and its wage penalties in informal employment in thailand. *Asian Development Review*, 38(1), 119–141. https://doi.org/10.1162/adev_a_00160
- Wicaksono, P., Theresia, I., & Al Aufa, B. (2023). Education–occupation mismatch and its wage penalties: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(3), 2551206. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2251206>
- Wulandari, H., & Damayanti, A. (2021). Qualification mismatch dan upah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(1), 45–57.

<https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i1.21168>

Yunisvita, Teguh, M., & Apriani, D. (2020). *Education mismatch on women's workers' income in southern sumatra*. 142(1), 127–132. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.022>

Yunisvita, Y., Teguh, M., Apriani, D., & Imelda, I. (2022). Effect of economic and demographic factors on educational mismatch probability of sectoral workers. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 5(3), 283–292. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i3.283-292>